

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan suatu keadaan di dalam masyarakat. Sedangkan kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka, baik yang diperoleh dari pengukuran maupun di dalam masyarakat yang akan ditunjukkan dengan angka-angka (Notoatmodjo, 2018), yang digunakan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan orang tua tentang *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) terhadap balita di Desa Gogik Tahun 2024. Dalam penelitian ini penulis menggunakan survey dengan memberikan kuesioner pada responden untuk dijawab sesuai pengetahuan responden.

B. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Juli 2024

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di posyandu mawar 1 Desa Gogik wilayah kerja Puskesmas Ungaran.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai balita di posyandu mawar 1 Desa Gogik yaitu sebanyak 80 balita.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti (Adiputra et al., 2021). Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental sampling* yaitu memilih siapa yang kebetulan datang ke posyandu maka dapat dijadikan sebagai responden, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini responden yang datang ke posyandu dan memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu orang tua yang memiliki balita, balita yang datang ke posyandu dengan orang tuanya.

Setelah melakukan penelitian balita yang datang ke posyandu yaitu 76 balita. Didapatkan sampel 41 responden yang sesuai dengan kriteria dan sisanya 35 tidak sesuai kriteria karena balita yang datang ke posyandu dengan nenek, pengasuh dan juga tetangga.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penentu kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan ibu tentang ADHD	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang ADHD meliputi: 1. Pengertian 2. Karakteristik 3. Penyebab 4. Dampak 5. Skrining	Menggunakan kuesioner pengetahuan ibu tentang ADHD dengan jumlah soal 16 pertanyaan, dengan 10 pertanyaan <i>positif</i> dan 6 pertanyaan <i>negatif</i> dengan skor jika benar 1 dan jika salah 0.	Kriteria a. Baik jika jumlah skor 76%-100% (13-16) b. Cukup jika jumlah skor 60%-75% (9-12) c. Kurang jika jumlah skor 0%-55% (1-8)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang mengisi kuesioner berisi daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden (Sugiyono, 2019). Data primer dalam penelitian ini adalah data pengetahuan ibu yang mempunyai balita tentang

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) yang di dapat dari kuesioner yang di isi responden.

2. Alat pengumpul data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Arikunto (2013), kuesioner merupakan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah soal
Pengetahuan ibu tentang ADHD	Pengertian	1, 2, 3,	4	4
	Karakteristik	5, 7	6	3
	Penyebab	8, 10	9	3
	Dampak	0	11, 12, 13	3
	Skrinning	14, 15, 16	0	3
Jumlah				16

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan, yang berarti tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan. Daftar pertanyaan ini mampu mendukung suatu pertanyaan di uji validitasnya (Nursalam, 2016).

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip kendala instrumen dalam mengumpulkan data instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Notoadmodjo, 2010).

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total, menggunakan produk moment. Menurut Arikunto (2010), rumus *product moment correlation* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum Y$: jumlah skor faktor

$\sum XY$: jumlah perkalian skor X dan skor Y

n : jumlah responden

Dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar (>) dari r tabel dimana untuk nilai n=20 dengan taraf signifikan 5% dari r tabelnya adalah 0,444 maka instrumen dapat dikatakan valid bila r hitung lebih besar dari r tabel.

Uji validitas di penelitian ini dilaksanakan di desa Nyatnyono Kidul dengan jumlah 20 responden ibu balita yang berkunjung ke posyandu dengan kuesioner jumlah pertanyaan 25 soal. Alasan peneliti melakukan uji validitas di desa Nyatnyono karena karakteristik desa Nyatnyono hampir sama dengan karakteristik ibu balita di desa Gigok.

**Tabel 3.3 Hasil uji validitas kuesioner Pengetahuan Orang Tua
Tentang *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) Terhadap
Balita di Desa Nyatnyoto**

No soal	r hitung Pearson corelation	r table	Nilai sig.	Keterangan
1	0,597	0,444	0,005	Valid
2	0,487	0,444	0,029	Valid
3	0,582	0,444	0,007	Valid
4	0,558	0,444	0,011	Valid
5	0,565	0,444	0,009	Valid
6	0,532	0,444	0,016	Valid
7	0,654	0,444	0,002	Valid
8	0,583	0,444	0,007	Valid
9	0,667	0,444	0,001	Valid
10	0,121	0,444	0,61	Tidak Valid
11	0,607	0,444	0,005	Valid
12	0,273	0,444	0,243	Tidak Valid
13	0,058	0,444	0,807	Tidak Valid
14	0,054	0,444	0,822	Tidak Valid
15	0,268	0,444	0,186	Tidak Valid
16	0,558	0,444	0,241	Valid
17	0,580	0,444	0,098	Valid
18	0,491	0,444	0,457	Valid
19	0,425	0,444	0,457	Tidak Valid
20	0,297	0,444	0,065	Tidak Valid
21	0,508	0,444	022	Valid
22	508	0,444	022	Valid
23	534	0,444	015	Valid
24	0,117	0,444	624	Tidak Valid
25	0,030	0,444	901	Tidak Valid

Dari tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa dari 25 item pertanyaan tentang pengetahuan yang dilakukan uji validitas, terdapat 9 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan no 10, 12, 13, 14, 15, 19, 20, 24 dan 25 (dikatakan valid bila $r \text{ hitung} > r \text{ table}$, atau $\text{nilai sig} < 0,05$). Dengan demikian pertanyaan yang dijadikan pertanyaan dalam kuesioner penelitian ada 16 item, yaitu pertanyaan no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 16,

17, 18, 21, 22, dan 23. Item pertanyaan yang dihapus karena tidak valid sudah terwakili oleh item pertanyaan yang digunakan, sehingga tidak perlu diganti.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ukuran dikatakan reliabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten (Notoadmodjo, 2010).

Menurut Arikunto (2010), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

σ_b^2 : varian total

Σ^2 : jumlah varian pertanyaan

r : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir soal atau pertanyaan

Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach >0,60.

Jika nilai Alpha Cronbach <0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel (Sugiono, 2012). Hasil uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach yaitu 0,737.

F. Etika penelitian

1. *Informed Consent* (persetujuan)

Informed Consent adalah persetujuan antara peneliti dengan persetujuan responden (Hidayat, 2012). Persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan.

Dalam *Informed Consent* ini peneliti meminta persetujuan kepada responden dalam bentuk tertulis.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Anonimity yaitu merahasiakan responden atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Nama responden dirahasiakan, hanya terdapat inisial atau kode yang dibuat oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data dan pembahasan serta dokumentasi dalam penelitian ini hanya mencantumkan inisial responden (Notoadmodjo, 2012).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti akan merahasiakan hasil dari lembar pengumpulan data dan hanya akan digunakan sebagai penelitian. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain (Notoadmodjo, 2012). Peneliti tidak akan menyebarkan kepada siapapun, kecuali untuk kepentingan penelitian.

4. Kemanfaatan

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur peneliti, meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek peneliti (Notoadmodjo, 2012). Peneliti berusaha meminimalkan dampak yang merugikan subjek.

5. Keadilan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian dengan menjamin subjek peneliti

memperoleh perlakuan yang sama (Notoadmodjo, 2012). Peneliti melakukan penelitian secara jujur dan adil sesuai dengan situasi yang ada.

G. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur pengambilan data ada beberapa tahapan yang perlu disiapkan oleh peneliti. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat izin penelitian pada institusi Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian di Desa Gogik
2. Mengajukan surat *Ethical Clearance* ke KEP Universitas Ngudi Waluyo tanggal 16 Juli 2024 dengan Nomor : 476/KEP/EC/UNW/2024
3. Surat ijin penelitian diajukan ke Puskesmas Ungaran
4. Peneliti meminta surat ijin untuk penelitian kepada Kepala Desa Gogik
5. Peneliti meminta ijin untuk penelitian kepada Bidan Desa
6. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner kepada responden
7. Responden memahami tujuan penelitian, responden menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden
8. Pada saat mengisi kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden, peneliti dapat menjawab semua pertanyaan secara lengkap.
9. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yang selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

H. Pengolahan Data

1. *Editing*

Tahap *editing* ini peneliti melakukan kegiatan pengecekan isian formulir dan kelengkapan kuisisioner, kejelasan penulisan jawaban, relevansi dan konsisten dengan pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Kemudian setelah itu peneliti melakukan pengecekan pengisian kuisisioner dimana kuisisioner yang tidak lengkap, tidak jelas dan tidak konsisten dengan pertanyaan akan diklarifikasi kepada responden.

2. *Scoring*

Pada tahap ini peneliti memberikan evaluasi terhadap item yang perlu dievaluasi atau diberi skor, dan memberikan nilai atau skor untuk jawaban masing-masing responden (Notoatmodjo, 2016). Peneliti memberikan skor atau nilai dari jawaban responden atau kuesioner yang diberikan oleh peneliti yang mengukur pengetahuan orang tua tentang *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD). Adapun penilaian untuk pertanyaan yaitu skor 1 jika jawaban responden benar dan skor 0 jika jawaban responden salah.

3. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmodjo, 2010). Dikatan baik kode 3, cukup kode 2, dan kurang kode 1.

4. Entry Data

Software komputer bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk entry data penelitian adalah program SPSS.

5. *Cleaning*

Cleaning adalah merupakan suatu proses untuk memeriksa kembali data-data yang sudah dimasukkan. Peneliti memeriksa kembali apakah ada kesalahan atau tidak karena kemungkinan kesalahan terjadi ketika memasukkan data ke dalam komputer.

I. Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan (Sugiyono, 2011).

1. Analisis Univariat

Peneliti menggunakan analisis univariat yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2012). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan orang tua tentang *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD). Untuk memperoleh presentase (P) dihitung dengan rumus :

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : presentase
 n : skor yang didapat
 N : jumlah skor

